

**PRAKTIK WARIS ADAT DI KAMPUNG ADAT KUTA  
DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI  
KABUPATEN CIAMIS DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Program Studi Hukum Keluarga



Oleh:

**GIAN ANGGIANA**

NIM 2283110041

**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI  
CIREBON 2026 M/1447 H**

## ABSTRAK

**Gian Anggiana. NIM: 2283110041. *Praktik Waris Adat di Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis Dalam Tinjauan Hukum Islam.***

Praktik kewarisan Islam secara normatif telah mengatur pembagian harta warisan secara jelas dan adil melalui ketentuan hukum Islam. Namun, masyarakat Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, masih mempraktikkan pembagian warisan berdasarkan hukum adat, seperti pembagian sebelum pewaris meninggal dan pembagian harta secara sama rata antara anak laki-laki dan perempuan. Praktik ini dipandang sebagai cara menjaga keharmonisan keluarga dan mewujudkan keadilan menurut nilai lokal. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji bagaimana praktik waris adat di Kampung Adat Kuta serta meninjaunya dari perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris untuk mengkaji praktik waris adat di Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis dalam tinjauan fikih kewarisan. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat, ketua adat, tokoh agama, pengurus kampung, dan didukung oleh data sekunder berupa buku dan jurnal terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pembagian harta di Kampung Adat Kuta dilakukan berdasarkan adat leluhur secara turun-temurun dengan mengutamakan musyawarah, keadilan, dan keharmonisan keluarga, di mana harta biasanya dibagikan sebelum pewaris meninggal dunia dalam bentuk fisik tanpa perhitungan nilai uang serta melibatkan tokoh adat dan aparat setempat. Sistem ini tidak mengenal penghalang waris, sehingga seluruh anggota keluarga yang diakui memperoleh bagian secara merata berdasarkan kesepakatan, dengan pengecualian tertentu seperti pemberian kepada anak yang merawat orang tua atau kepada anak angkat tunggal. Ditinjau dari hukum Islam, praktik tersebut tidak termasuk warisan (*faraid*) karena dilakukan saat pewaris masih hidup, sehingga lebih tepat dipahami sebagai hibah, yang dibenarkan selama dilakukan secara sukarela, melalui musyawarah, dan tidak meniadakan hak ahli waris yang sah.

**Kata kunci:** *Praktik; Waris Adat; Hukum Islam.*

## **ABSTRACT**

**Gian Anggiana. Student ID: 2283110041. Customary Inheritance Practices in Kampung Adat Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency from the Perspective of Islamic Law**

*Islamic inheritance law normatively regulates the distribution of estate in a clear and just manner through established legal provisions. However, the community of Kampung Adat Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency, continues to practice inheritance distribution based on customary law, such as distributing property before the death of the heir and allocating equal shares to male and female children. This practice is viewed as a means of maintaining family harmony and realizing justice according to local values. Based on this condition, this research aims to examine the customary inheritance practices in Kampung Adat Kuta and to analyze them from the perspective of Islamic law.*

*This study employs a qualitative method with an empirical juridical approach to examine customary inheritance practices in Kampung Adat Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency from the perspective of Islamic inheritance jurisprudence. The data were obtained through observations and interviews with local community members, traditional leaders, religious figures, and village administrators, and were supported by secondary data in the form of relevant books and journal articles. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, with data validity tested using triangulation. The collected data were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results of this study indicate that the distribution of property in Kampung Adat Kuta is carried out based on ancestral customs that have been passed down from generation to generation, emphasizing deliberation, justice, and family harmony. Property is generally distributed before the death of the owner in physical form without calculating its monetary value and involves traditional leaders and local officials. This system does not recognize inheritance barriers, so all recognized family members receive equal shares based on mutual agreement, with certain exceptions such as special allocations to children who care for their parents or to a single adopted child. From the perspective of Islamic law, this practice does not constitute inheritance (*farā'id*) because it is carried out while the property owner is still alive; therefore, it is more appropriately understood as a form of *hibah* (gift), which is permissible as long as it is carried out voluntarily, through deliberation, and does not negate the rights of legitimate heirs.*

**Keywords:** Practice; Customary Inheritance; Islamic Law.

## الملخص

جيان أنغيانا رقم القيد: ٢٢٨٣١١٠٠٤١، ممارسة الميراث العربي في قرية كوتا العرفية بقرية كارانغبانينغال ناحية تمباكساري محافظة شياميس في ضوء أحكام الشريعة الإسلامية

إن نظام الميراث في الإسلام قد نظم تنظيمًا واضحًا وعادلاً في النصوص الشرعية، إلا أن مجتمع كامبونغ أدوات كوتا، قرية كارانغبانينغال، ناحية تمباكساري، محافظة شياميس، لا يزال يمارس تقسيم التركة بالاعتماد على العرف المحلي، مثل تقسيم المال قبل وفاة المورث والمساواة في التقسيم بين الأبناء والبنات. وتعد هذه الممارسة وسيلة للحفاظ على الانسجام الأسري وتحقيق العدالة وفق القيم المحلية. وبناءً على ذلك يهدف هذا البحث إلى دراسة كيفية ممارسة نظام الميراث العربي في كامبونغ أدوات كوتا وتحليله من منظور الفقه الإسلامي.

يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي مع المقارنة القانونية التجريبية لدراسة ممارسة الميراث العربي في كامبونغ أدوات كوتا، قرية كارانغبانينغال، ناحية تمباكساري، محافظة شياميس، في ضوء فقه الموارث. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات مع أفراد المجتمع المحلي، ورئيس العرف، والقيادات الدينية، وإدارة القرية، إضافة إلى المصادر الثانوية من الكتب والمجلات العلمية ذات الصلة. وجمعت البيانات بواسطة الملاحظة والمقابلة والتوثيق، مع اختبار صحتها باستخدام أسلوب التثليث، ثم حللت البيانات من خلال مراحل تقليص البيانات، وعرضها واستخلاص النتائج.

وتبين نتائج البحث أن تقسيم المال في كامبونغ أدوات كوتا يتم وفقاً للعادات المتوارثة جيلاً بعد جيل، مع التركيز على التشاور والعدالة والانسجام الأسري، حيث يقسم المال عادة قبل وفاة المورث في شكل أعيان مادية دون تقدير قيمتها النقدية، وبمشاركة زعماء العرف وممثلي الجهات المحلية. ولا يعرف هذا النظام موانع الإرث، بحيث يحصل جميع أفراد الأسرة المعترف بهم على أنصبة متساوية وفقاً للاتفاق، مع بعض الاستثناءات مثل إعطاء نصيب خاص للابن الذي يرعى والديه أو إعطاء جميع المال للابن المتبني الوحيد. ومن منظور الفقه الإسلامي لا تعد هذه الممارسة من الميراث الشرعي (الفرائض) لأنها تتم في حياة المورث، ولذلك فهي أقرب إلى الهبة، وهي جائزة شرعاً. ما دامت قائمة على الرضا والتشاور ولا تؤدي إلى إهدار حقوق الورثة الشرعيين.

الكلمات المفتاحية: الممارسة؛ الميراث العربي؛ الحكم الإسلامي

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Gian Anggiana**  
NIM : **2283110041**  
Judul Skripsi : **Praktik Waris Adat di Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis Dalam Tinjauan Hukum Islam**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 02 Februari 2026

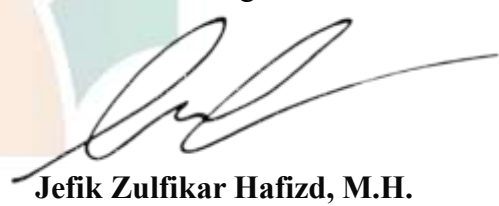
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



**Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag**  
NIP: 19770405 200501 1 003

Pembimbing II,



**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.**  
NIP: 19920725201903 1 012

**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Syariah**

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Gian Anggiana**  
NIM : **2283110041**  
Judul Skripsi : **Praktik Waris Adat di Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis Dalam Tinjauan Hukum Islam**


Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 02 Februari 2026

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag**  
NIP: 19770405 200501 1 003

Pembimbing II,

  
**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.**  
NIP: 19920725201903 1 012

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
**Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.**  
NIP: 19720915 200003 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Praktik Waris Adat di Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis Dalam Tinjauan Hukum Islam**”, oleh **Gian Anggiana, NIM: 2283110041**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 29 Januari 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



**Dr. H. Asep Saepuloh, S.Ag., M.H.I.**  
NIP: 19720915 200003 1 001

Sekretaris Sidang:

**H. Nursyamsudin, M.A**  
NIP: 19710816 200312 1 002

Penguji I:

**Dr. Afif Muamar, M.H.I.**  
NIP: 19851219 201503 1 007

Penguji II:

**Saiful Ansori, M.H**  
NIP: 19880825 202203 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### *Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gian Angaiana**  
NIM : 2283110041  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 17 September 2003  
Alamat : Kampung Leuwipicung RT/RW 001/001, Desa kertasari, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 02 Februari 2026

Yang menyatakan,



Gian Anggiana

NIM: 2283110041

**MOTTO**

***“Jig Maneh Rek Ka Mana Mana Oge, Asal Sing Jujur Jeng Bener”  
(Kamu Mau Kemana Saja Juga Asal Harus Jujur Dan Benar)***

***-Orang Tua Penulis-***



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
2. Guru-guru dan dosen pembimbing, atas bimbingan, ilmu, dan kesabaran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
3. Diriku sendiri, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.
4. Teruntuk wanita dengan NIM 2281010041 yang telah kebersamai penulis dalam menyusun penelitian ini, terimakasih sudah menjadi seseorang yang memberikan semangat, mendoakan dan menguatkan di setiap langkah yang penulis ambil, terima kasih sudah menjadi bagian dalam hidup penulis, kehadiran dan doa yang tulus menjadi semangat untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya para pemuda dan pemudi, atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang senantiasa diberikan dalam berbagai situasi, baik suka maupun duka, sehingga memberikan motivasi dan kekuatan bagi penulis.
6. Seluruh masyarakat Kampung Adat Kuta, atas penerimaan, kepercayaan, serta informasi yang telah diberikan kepada penulis. Kearifan lokal dan nilai adat yang dimiliki menjadi pelajaran berharga bagi penulis.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama Lengkap** : Gian Anggiana  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Tasikmalaya, 17 September 2003  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Alamat** : Kampung Leuwipicung RT/RW 001/001, Desa kertasari, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat  
**No. Telepon/HP** : 085851724262  
**Email** : giananggiana17@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN Leuwipicung, 2010-2016
2. SMP/Sederajat : SMPN Satu Atap 5 Cipatujah, 2016-2019
3. SMA/Sederajat : SMAN 1 Karangnunggal, 2019-2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022-2026

### Pengalaman:

1. Divisi Pendidikan Di Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Ghozali Kota Cirebon Periode 2023-2024.
2. Ketua Pelaksana Acara Masa Ta'aruf Santri Mahasiswa Al Ghozali (MATSAMA) Kota Cirebon Periode 2023.
3. Seksi Acara, Acara Hari Santri, Maulid Nabi, Dan Harlah (HAMASAH) Pondok Pesantren Al Ghozali Kota Cirebon Periode 2023.
4. Ketua Pada Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di KUA Kecamatan Kedawung Tahun 2025.

5. Divisi Acara Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 96 Di Desa Bakung Kidul Kecamatan Jamblang.
6. Ketua Pelaksana Acara Mimbar Harmoni Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 96 Di Desa Bakung Kidul Kecamatan Jamblang.
7. Peserta Lomba Khitobah Yang Diadakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon Periode 2023-2024.
8. Peserta Lomba Legal Opini Yang Diadakan Oleh Fakultas Hukum Universitas Sebelas Mater Surakarta.

**Prestasi:**

1. Juara 1 Lomba Pidato Yang Diadakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan MPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Periode 2022-2023.
2. Juara 1 Lomba Khtobah Yang Diadakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Syekh Nurjati Cirebon Periode 2024.
3. Juara 1 Lomba Khitobah Yang Diadakan Oleh Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ghozali Kota Cirebon Pada Periode 2022.



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga, Bapak Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I, dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, M.A yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag dan Dosen Pembimbing II Jefik Zulfikar Hafizd, M.H., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 02 Februari 2026



Penulis

**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dammah</i>	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
...وَ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>hauila</i>

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas

...ي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
...و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah hidup*

*Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta' marbutah mati*

*Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Talḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

## 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuzu</i>
2	شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

## C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

#### D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

#### E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

## F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Kerangka Pemikiran .....	14
G. Metodologi Penelitian.....	16
1. Metode Penelitian .....	16
2. Pendekatan Penelitian .....	17
3. Sumber Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data .....	18
5. Teknik Analisis Data .....	19

H. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Konsep Waris .....	22
1. Pengertian Waris .....	22
2. Dasar Hukum Waris .....	27
3. Pembagian-pembagian Waris.....	39
4. Rukun-rukun Waris .....	41
5. Syarat-Syarat Mawaris.....	43
6. Sebab-sebab Menerima Warisan.....	43
7. Sebab Penghalang Kewarisan (Mawaani'al-Irts).....	45
8. Macam-Macam Ahli Waris .....	46
9. Asas-Asas Fikih Kewarisan .....	46
B. Konsep Waris Adat.....	51
1. Pengertian Istilah dan Batasan Hukum Waris Adat .....	51
2. Sistem Kewarisan dalam Hukum Adat .....	53
C. Konsep Hibah.....	56
1. Pengertian Hibah.....	56
2. Sumber Hukum Hibah .....	58
3. Rukun dan Syarat Hibah.....	59
D. Konsep Wasiat .....	60
1. Pengertian Wasiat.....	60
2. Dasar Hukum Wasiat .....	62
3. Rukun dan Syarat Wasiat .....	63
E. Konsep Kampung Adat .....	64
1. Pengertian Kampung Adat .....	64
2. Penetapan Kampung Adat Menurut Perda No 2 Tahun 2015 .....	65
3. Hukum Adat .....	66
4. Sumber Hukum Adat.....	73
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG ADAT KUTA DESA</b>	
<b>KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN</b>	
<b>CIAMIS.....</b>	<b>75</b>

A. Sejarah Kampung Adat Kuta .....	75
B. Struktur Organisasi Komunitas Budaya Adat Kampung Adat Kuta .....	79
C. Kondisi Geografis Kampung Adat Kuta .....	81
D. Kondisi Demografis Kampung Adat Kuta.....	82
E. Potensi-potensi di Kampung Adat Kuta .....	83
F. Aturan Memasuki Tempat Keramat dan Tempat yang Dikeramatkan .....	87
G. Adat dan Kesenian Khas Kampung Adat Kuta .....	90
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>97</b>
A. Praktik Waris Adat di Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis .....	97
B. Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Waris Adat di Kampung Adat Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis .....	114
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>

**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan.....	xiv
Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	xvi
Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xvi
Tabel 0.4: Tabel Transliterasi <i>Maddah</i> .....	xvi
Tabel 2.1: Takaran Pembagian Waris.....	41
Tabel 3.1: Kondisi Demografis Kampung Adat Kuta.....	90



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	17
Gambar 3.1.....	87
Gambar 4.1.....	99
Gambar 4.2.....	100
Gambar 4.3.....	102
Gambar 4.4.....	105
Gambar 4.5.....	107
Gambar 4.6.....	110
Gambar 4.7.....	112
Gambar 4.8.....	113



**UINSSC**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON